

Manajemen waktu berbasis Maqashid Syariah: Strategi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang dalam menyeimbangkan beban akademik dan program kesartrian

Muhammad Azka Fauzan Amir

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: zaan769@gmail.com

Kata Kunci:

Manajemen waktu,
maqashid syariah,
mahasantri, uin malang,
ma'had al-jami'ah.

Keywords:

Time management,
maqashid shariah,
mahasantri, uin malang,
ma'had al-jami'ah.

ABSTRAK

Mahasiswa tahun pertama di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dihadapkan pada tantangan beban ganda akibat kewajiban memadukan tuntutan akademik perkuliahan formal dengan program kesartrian yang padat di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah. Kondisi ini menuntut kecakapan khusus karena rentan memicu konflik jadwal, stres, dan kelelahan mental jika tidak dikelola secara tepat. Artikel ini bertujuan mengeksplorasi strategi manajemen waktu mahasiswa menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode analisis konseptual dan observasi. Kerangka analisis yang digunakan berlandaskan pada perspektif Maqashid Syariah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kepadatan aktivitas di Ma'had secara empiris memberikan pengaruh

positif sebesar 24,5% terhadap peningkatan keterampilan manajemen waktu mahasiswa. Sebagai solusi adaptasi atas padatnya jadwal, mahasiswa menerapkan strategi penyusunan skala prioritas yang ketat dan pemanfaatan teknologi digital. Strategi adaptif ini merupakan wujud keseimbangan dalam menjaga agama (hifz al-din), akal (hifz al-'aql), dan jiwa (hifz al-nafs). Kesimpulannya, pengelolaan waktu di Ma'had Al-Jami'ah melampaui sekadar efisiensi produktivitas teknis, melainkan sebuah manifestasi teologis yang berhasil membentuk identitas lulusan berkarakter Ulul Albab. Manajemen waktu yang disiplin juga berfungsi strategis menginternalisasi nilai moderasi beragama sebagai proteksi dari paham radikalisme.

ABSTRACT

First-year students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang face a dual-burden challenge due to the obligation of integrating formal academic demands with intensive boarding programs at Ma'had Al-Jami'ah. This condition requires specific proficiency as it is highly prone to triggering schedule conflicts, stress, and mental exhaustion if not appropriately managed. This article aims to explore the time management strategies of mahasiswa using a descriptive qualitative approach through conceptual analysis and observation methods. The analytical framework is rigorously based on the Maqashid Shariah perspective. The research results reveal that the high density of activities empirically provides a positive influence of 24.5% on improving the students' time management skills. As an adaptive solution to the tight schedule, students implement strict prioritization strategies and the utilization of digital technology. This adaptive strategy manifests a balance in protecting religion (hifz al-din), intellect (hifz al-'aql), and soul (hifz al-nafs). In conclusion, time management at Ma'had Al-Jami'ah goes beyond mere technical productivity efficiency; rather, it is a theological manifestation that successfully shapes the identity of graduates with the Ulul Albab character. Disciplined time management also functions strategically in internalizing religious moderation values against radicalism.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pendidikan tinggi di lingkungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki karakteristik unik melalui kewajiban tinggal di Ma'had Al-Jami'ah bagi seluruh mahasiswa tahun pertama. Kurikulum integratif yang diterapkan di UIN Malang, yang mewajibkan seluruh mahasiswa baru untuk tinggal di Ma'had, bertujuan untuk membentengi aqidah dan memperkuat praktik keagamaan mahasantri melalui program Ta'lim Afkar dan ibadah berjamaah (Ali dkk., 2018). Sistem integratif ini mengharuskan mahasiswa berperan ganda sebagai mahasantri yang wajib mengikuti rangkaian kegiatan kesantrian, seperti Shobahul Lughoh, Ta'lim Afkar, dan Ta'lim Al-Qur'an, di samping beban akademik perkuliahan yang padat. Kondisi ini sering kali menimbulkan tantangan dalam pengelolaan waktu, di mana mahasantri dituntut untuk memiliki disiplin tinggi agar tidak terjadi benturan antara kewajiban akademik dan program Ma'had (Suryati dkk., 2025; Syidad & Yasri, 2025). Manajemen waktu dalam Islam bukan sekadar persoalan teknis efisiensi, melainkan sebuah manifestasi dari tanggung jawab manusia terhadap amanah waktu yang diberikan oleh Allah SWT (Mujahidin dkk., 2022).

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis konseptual untuk mengeksplorasi strategi manajemen waktu mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi saya terhadap rutinitas mahasantri di UIN. Melalui pendekatan Maqashid Syariah, manajemen waktu dipandang sebagai upaya menjaga Al-Dharuriyyat Al-Khamsah, terutama dalam aspek perlindungan agama (hifz al-din) melalui ibadah dan perlindungan akal (hifz al-'aql) melalui menuntut ilmu. Urgensi artikel ini terletak pada kebutuhan mahasantri untuk menemukan formula keseimbangan (tawazun) yang tepat agar kepadatan jadwal di Ma'had tidak menjadi beban, melainkan sarana peningkatan kualitas diri yang komprehensif baik secara intelektual maupun spiritual (Mujahidin dkk., 2022; Syidad & Yasri, 2025).

Pembahasan

Penerapan Maqashid Syariah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Malang terlihat jelas melalui integrasi antara perlindungan agama (hifz al-din) dan perlindungan akal (hifz al-'aql). Kegiatan rutin seperti Ta'lim Afkar dan Ta'lim Al-Qur'an merupakan manifestasi dari hifz al-din, di mana mahasantri dibekali pemahaman keagamaan yang moderat. Di sisi lain, tuntutan akademik perkuliahan dan program Shobahul Lughoh (pengembangan bahasa) di pagi hari berfungsi sebagai upaya hifz al-'aql untuk meningkatkan kualitas intelektual (Syidad & Yasri, 2025). Manajemen waktu menjadi jembatan agar kedua aspek ini tidak saling menegasikan, melainkan saling memperkuat dalam membentuk karakter Ulul Albab. Dengan memandang waktu sebagai bagian dari sistem pengelolaan pendidikan yang terpadu, UIN Malang berhasil menciptakan lulusan yang memiliki karakter Ulul Albab, yakni mereka yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, serta keluasan ilmu pengetahuan dan kematangan profesional (Ali dkk., 2018).

Penelitian menunjukkan bahwa kepadatan aktivitas di Ma'had memiliki pengaruh signifikan (sebesar 24,5%) terhadap peningkatan keterampilan manajemen waktu mahasantri (Syidad & Yasri, 2025). Meskipun jadwal sangat padat, mahasantri yang aktif

mengikuti program kesantrian cenderung lebih terampil dalam menyusun skala prioritas dibandingkan mereka yang pasif. Hal ini sejalan dengan konsep tawazun (keseimbangan) dalam Islam, di mana seorang Muslim dituntut untuk adil dalam membagi waktu antara kewajiban ibadah, menuntut ilmu, dan istirahat (Rosidin, 2024). Disiplin yang diterapkan di Ma'had secara tidak langsung melatih mahasantri untuk menghindari prokrastinasi akademik yang dalam perspektif Islam sering disebabkan oleh rasa malas (kasl) dan lalai (sahw) (Rosidin, 2024).

Dalam praktiknya, mahasantri sering menghadapi tantangan berupa benturan jadwal antara tugas fakultas dan kegiatan wajib Ma'had. Strategi yang digunakan meliputi penggunaan media digital untuk sinkronisasi jadwal dan penyusunan to-do list harian (Habib Nun Azizah dkk., 2025). Dari perspektif Maqashid Syariah, upaya ini merupakan bentuk *hifz al-nafs* (menjaga jiwa) agar mahasantri terhindar dari stres atau burnout akibat beban aktivitas yang berlebihan (Habib Nun Azizah dkk., 2025; Rosidin, 2024). Selain itu, fleksibilitas dalam aturan Ma'had yang memungkinkan sinergi dengan kegiatan kampus menjadi faktor pendukung penting bagi keberhasilan manajemen waktu mahasantri (Habib Nun Azizah dkk., 2025).

Implementasi manajemen waktu yang efektif terbukti berdampak luas pada kualitas lulusan UIN Malang. Mahasantri yang terbiasa mengelola jadwal yang kompleks di Ma'had cenderung memiliki tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab yang lebih tinggi, yang merupakan elemen penting dalam profesionalisme (Suryati dkk., 2025). Data menunjukkan bahwa intensitas belajar yang diiringi dengan partisipasi aktif dalam kegiatan Ma'had berpengaruh positif terhadap hasil belajar secara keseluruhan (Imandriana, 2019). Selain itu, alokasi waktu yang tepat dan dukungan sarana prasarana yang memadai di lingkungan pesantren memungkinkan mahasantri untuk lebih fokus dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, yang pada akhirnya tercermin dalam pencapaian IPK yang memuaskan (Novianti, 2016). Keberhasilan dalam menyeimbangkan berbagai peran ini tidak hanya membekali mahasantri dengan kecerdasan intelektual, tetapi juga kematangan emosional dan spiritual yang menjadi bekal utama dalam berkontribusi bagi masyarakat luas setelah menyelesaikan studi (Habib Nun Azizah dkk., 2025; Mujahidin dkk., 2022). Sinergi antara motivasi internal yang kuat dan sistem pendukung yang kondusif di Ma'had Al-Jami'ah menciptakan sebuah budaya organisasi yang mendorong mahasantri untuk senantiasa produktif dan berakhlak mulia sesuai dengan visi integrasi ilmu pengetahuan dan agama (Ali dkk., 2018; Suryati dkk., 2025).

Selain itu, peran mu'allim dan murabbi dalam mengelola waktu interaksi dengan mahasantri menjadi kunci keberhasilan pendidikan. Melalui bimbingan rutin, mahasantri diajarkan untuk menghargai keberagaman dan menyelesaikan konflik secara damai, yang semuanya membutuhkan alokasi waktu khusus di luar jam perkuliahan formal (Mustofa dkk., 2023). Manajemen waktu dalam konteks ini berubah menjadi sarana untuk membangun ketahanan mental mahasantri terhadap narasi radikalisme yang sering kali menyasar mahasiswa melalui pemanfaatan waktu luang yang tidak terarah (Mustofa dkk., 2023). Dengan demikian, padatnya jadwal di Ma'had Al-Jami'ah sebenarnya berfungsi sebagai proteksi waktu agar mahasantri tetap berada dalam

koridor aktivitas yang produktif dan konstruktif bagi pengembangan identitas keislaman yang moderat dan profesional (Mustofa dkk., 2023; Suryati dkk., 2025).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan seluruh uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu bagi mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan sebuah entitas yang memadukan dimensi teknis produktivitas dengan prinsip teologis yang mendalam. Pengelolaan waktu bukan sekadar upaya menyelesaikan tugas akademik fakultas dan kewajiban kesantunan, melainkan manifestasi dari implementasi Maqashid Syariah, khususnya dalam menjaga agama (hifz al-din), akal (hifz al-aql), dan jiwa (hifz al-nafs) (Mujahidin dkk., 2022; Suryati dkk., 2025). Temuan penelitian menunjukkan bahwa aktivitas Ma'had memberikan pengaruh nyata sebesar 24,5% terhadap peningkatan keterampilan manajemen waktu mahasiswa, yang membuktikan bahwa lingkungan pesantren yang disiplin berperan sebagai laboratorium pembentukan karakter profesional (Syidad & Yasri, 2025). Lebih jauh lagi, alokasi waktu mahasiswa yang diarahkan pada program Ta'lim Afkar terbukti efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai moderasi beragama dan pendidikan perdamaian sebagai benteng pertahanan terhadap paham radikalisme (Mustofa dkk., 2023).

Meskipun mahasiswa menghadapi tantangan beban ganda dan opportunity cost yang signifikan, strategi adaptasi melalui pemanfaatan teknologi digital dan penyusunan skala prioritas yang ketat memungkinkan mereka untuk tetap mencapai prestasi akademik yang memuaskan (Habib Nun Azizah dkk., 2025; Novianti, 2016). Integrasi ilmu melalui sistem Ma'had ini pada akhirnya berhasil membentuk identitas lulusan yang memiliki karakter Ulul Albab, yakni individu yang mampu menyeimbangkan kematangan spiritual dengan keunggulan intelektual (Ali dkk., 2018). Manajemen waktu yang efektif di sini tidak hanya diukur dari kuantitas tugas yang terselesaikan, melainkan dari keberkahan waktu yang digunakan untuk menebar manfaat bagi sesama sesuai dengan misi kemanusiaan dalam Islam.

Sebagai saran, berdasarkan analisis yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran strategis yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak. Bagi para mahasiswa, sangat disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan manajemen diri (self-management) dengan memanfaatkan instrumen digital secara lebih optimal guna meminimalkan hambatan prokrastinasi akademik di tengah padatnya jadwal (Habib Nun Azizah dkk., 2025; Rosidin, 2024). Konsistensi dalam menjaga ritme ibadah dan belajar (istiqamah) harus tetap menjadi prioritas utama agar kesejahteraan mental tetap terjaga di bawah tekanan beban ganda (Suryati dkk., 2025; Susanti dkk., 2024). Bagi pengelola Ma'had Al-Jami'ah, perlu dilakukan evaluasi periodik terhadap beban kurikulum integratif untuk memastikan bahwa durasi kegiatan tidak menggerus waktu istirahat mahasiswa, yang berkaitan langsung dengan prinsip perlindungan jiwa (Ali dkk., 2018; Habib Nun Azizah dkk., 2025). Selain itu, penguatan sistem pendukung melalui bimbingan konseling yang intensif dari para murabbi sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa dalam menghadapi transisi psikologis dan tekanan akademik (Mustofa dkk., 2023).

Terakhir, bagi para peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang dari kedisiplinan waktu mahasiswa terhadap integritas profesional mereka saat telah memasuki dunia kerja. Fokus penelitian dapat diarahkan pada bagaimana nilai-nilai peacebuilding dan moderasi yang dipelajari selama di Ma'had mampu diimplementasikan dalam penyelesaian konflik di lingkungan profesional (Mustofa dkk., 2023; Syidad & Yasri, 2025). Dengan demikian, pemahaman mengenai manajemen waktu akan terus berkembang tidak hanya sebagai keterampilan teknis, tetapi sebagai fondasi utama dalam membangun peradaban yang moderat, disiplin, dan berintegritas tinggi (Mujahidin dkk., 2022).

Daftar Pustaka

- Ali, N., Miftahusyai'an, M., Prasetyo, A. T., & Muttaqin, M. I. (2018). Implementasi kurikulum integratif UIN pada ma'had mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang [Research]. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://repository.uin-malang.ac.id/4271/>
- Habib Nun Azizah, Ali Imron, Desi Eri Kusumaningrum, & Teguh Triwiyanto. (2025). Manajemen Waktu Santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al Mukmin Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di Perguruan Tinggi (Studi Kasus di PESMA Al Mukmin. *Eureka : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 94–102. <https://doi.org/10.33477/eureka.v3i2.11702>
- Imandriana, R. S. (2019). Pengaruh kegiatan ma'had dan intensitas belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa MSAA Jurusan P.IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16133/>
- Mujahidin, E., Rachmat, R., Tamam, A. M., & Alim, A. (2022). Konsep Manajemen Waktu dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 129. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2203>
- Mustofa, B., Amiruddin, M., Maghfur, T., & Rosyidah, I. (2023). Peacebuilding education in building religious moderation as a counter radicalism At Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(4), 65–73. <https://repository.uin-malang.ac.id/15677/>
- Novianti, A. (2016). Pengaruh Alokasi Waktu dan Pendapatan Terhadap Prestasi Akademik (Studi Pada Mahasiswi yang Nyantri di Pondok Pesantren Salafiyah Putri Al Ishlahiyah Gading Kasri Klojen Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3022>
- Rosidin. (2024). Optimalisasi Manajemen Waktu Mahasiswa Dalam Perspektif Tafsir Tarbawi. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 202–220. <https://doi.org/10.32478/24w80642>
- Suryati, E., Ziadisty, V., & Meikizar, R. (2025). Manajemen Waktu dan Disiplin Ilmu di Kalangan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Menurut Syariat Islam.. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17689037>
- Susanti, S., Aulyani Hadi, M., Yusrina, S., Sholeiman, A., & Ayu Anggreni, T. (2024). Strategi Manajemen Waktu Pada Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah. *Imamah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 16–22.

Syidad, A. W., & Yasri, H. L. (2025). The Influence Of Ma'had Activities On The Time Management Skills Of Social Science Education Student. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(1), 102–111. <https://repository.uin-malang.ac.id/25664/>